

**PROFIL PASIEN DENGAN TUMOR JINAK KAVUM NASI
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2022 - 2024**



Dr. dr. Bestari Jaka Budiman, Sp.THT-BKL, Subsp.Rino (K), FICS

Dr. dr. Citra Manela, Sp.FM

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

PROFILE OF PATIENT WITH BENIGN TUMORS OF NASAL CAVITY AT DR. M. DJAMIL GENERAL HOSPITAL PADANG IN 2022 -2024

By

Shakinah Lintang Pramesti Cahyani, Bestari Jaka Budiman, Citra Manela, Al Hafiz, Shinta Ayu Intan, Adrial

The location of the nasal cavity, which is highly susceptible to exposure to airborne particles, allows various types of benign and malignant lesions to develop. The complex nature of the lesions often results in difficulties in the diagnosis process. One such type of lesion is a neoplasm or tumor. Benign tumors of nasal cavity often show symptoms that resemble inflammatory diseases, resulting in delays in diagnosis. Tumor that arise in the nasal cavity are more difficult to recognize early as it is a sheltered area where the cavities are bordered by the facial bones. Patient present for treatment when the disease is at an advanced stage.

This retrospective descriptive study used secondary data in the form of medical records of patients with benign tumor of nasal cavity in the period January 2022 – December 2024. Samples in this study were taken using total sampling technique with total sample size of 44. A total of 42 samples met the inclusion criteria and 2 others met the exclusion criteria.

The results obtained in this study were that most patients were at age of 41 – 60 years (54,8%). Benign tumor of nasal cavity were common in males (59,5%). The main complaint was nasal obstruction (69%). The most common histopathological type of benign tumor of nasal cavity was inverted papilloma (38,1%)

Key words : profile, tumor, nasal cavity, benign, age, gender , main complaint, histopathological type

ABSTRAK

PROFIL PASIEN DENGAN TUMOR JINAK KAVUM NASI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2022 – 2024

Oleh

**Shakinah Lintang Pramesti Cahyani, Bestari Jaka Budiman, Citra Manela,
Al Hafiz, Shinta Ayu Intan, Adrial**

Lokasi kavum nasi yang sangat rentan terhadap paparan partikel yang terbawa oleh udara menyebabkan berbagai jenis lesi baik jinak maupun ganas bisa berkembang. Sifat lesi yang kompleks sering mengakibatkan kesulitan dalam proses diagnosis. Salah satu jenis lesi tersebut adalah neoplasma atau tumor. Tumor jinak kavum nasi sering menunjukkan gejala yang menyerupai penyakit inflamasi, akibatnya sering terjadi keterlambatan dalam mendiagnosis. Tumor yang muncul di kavum nasi lebih sulit untuk dikenali lebih awal karena merupakan daerah yang terlindung di mana rongga-rongganya dibatasi oleh tulang-tulang wajah. Pasien datang untuk mendapatkan pengobatan ketika penyakit berada pada tahap lanjut.

Penelitian deskriptif retrospektif ini menggunakan data sekunder berupa rekam medis pasien tumor jinak kavum nasi pada periode Januari 2022 – Desember 2024. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 44. Sebanyak 42 sampel memenuhi kriteria inklusi dan 2 lainnya memenuhi kriteria ekslusi.

Hasil yang didapat penelitian ini adalah pasien terbanyak berada pada usia 41 – 60 tahun (54,8%). Tumor jinak kavum nasi lebih sering ditemui pada laki-laki (59,5%). Keluhan utama yang paling banyak dikeluhkan adalah hidung tersumbat (69%). Tipe histopatologi tumor jinak kavum nasi yang terbanyak ditemukan adalah papiloma inverted (38,1%).

Kata kunci : profil, tumor, kavum nasi, jinak, usia, jenis kelamin, keluhan utama, tipe histopatologi